



Pendampingan Khitan Massal di Desa Kajan Blega Bangkalan

Assisting Mass Circumcision in Kajan Blega Bangkalan Village

Abdurrohman^{1*}

¹STIU Darussalam, Bangkalan Madura

*abdurrohmanhafi@gmail.com

Article History:

Received: November 09, 2023;

Accepted: Desember 08, 2023;

Published: Juni 30, 2022

Keywords: Associate, Circumcision, Mass, Kajan

Abstract: Circumcision is one of the teachings of Prophet Ibrahim AS which is an obligation for men. Literally, circumcision is the act of cutting or removing part or all of the foreskin of the penis. Circumcision is very beneficial for health, namely reducing the risk of urinary tract infections, overcoming phimosis, paraphimosis, balanitis and can reduce the risk of malignancy of the penis and the spread of sexually transmitted diseases. Seeing the urgency of circumcision, during a pandemic, as well as the conditions in the midst of a coronavirus pandemic, many people were afraid to carry out circumcision and receive treatment. Therefore, a mass circumcision was carried out with the application of health protocols, which was carried out by the STIUDA Bangkalan Community Service Team. This program partners to provide free mass circumcision assistance for children in community service social service events in Kajan village during a pandemic with health protocols. The purpose of this mass circumcision social service activity is to mass circumcise Muslim children who are about to reach puberty in Kajan village, especially children who are economically disadvantaged. The method used in this activity is to disseminate information on community service activities through direct visits to foundations, social media. In other words, holding a promotion of community service activities for the Kajan village, then those who are interested register to the committee. The committee will conduct a screening for mass circumcision participants according to indications. The result of this community service activity was that mass circumcision was carried out on Sunday, March 22, 2020. It started at 08.00 - finished in the al-Mukhlisin Kajjan area. The STIUDA service team works closely with the Health Office and the surrounding community. There were 4 medical personnel involved and 2 medical assistant assistants. There were 23 participants in the mass circumcision from various hamlets in Kajan village. The conclusion of this community service has been circumcision and mass treatment of economically disadvantaged patients

Abstrak

Khitan merupakan salah satu ajaran dari Nabi Ibrahim AS yang menjadi kewajiban bagi laki-laki. Secara harifiah, Khitan merupakan tindakan memotong atau menghilangkan sebagian atau seluruh kulit penutup depan dari penis. Khitan sangat bermanfaat untuk kesehatan yaitu mengurangi resiko infeksi saluran kencing, mengatasi fimosis, parafimosis, balanitis dan dapat mengurangi resiko keganasan penis serta penyebaran penyakit menular seksual. Melihat urgensi dari khitan tersebut, maka di masa pandemi, serta kondisi di tengah pandemi virus corona banyak

orang yang takut melaksanakan khitan dan pengobatan. Oleh sebab itu, dilaksanakan khitan massal dengan penerapan protokol kesehatan, yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIUDA Bangkalan. Program ini bermitra untuk memberikan bantuan khitan massal gratis bagi anak-anak dalam acara bakti sosial pengabdian masyarakat di desa Kajan di masa pandemi dengan protokol kesehatan. Adapun tujuan dari adanya kegiatan bakti sosial pengabdian masyarakat khitan massal ini adalah untuk mengkhitan secara massal para anak-anak muslim yang akan memasuki usia baligh di desa Kajan, terutama anak-anak yang kurang mampu secara ekonomi. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan menyebarluaskan informasi kegiatan pengabdian masyarakat melalui kunjungan langsung ke yayasan, sosial media. Dengan kata lain, mengadakan promosi kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Kajan, kemudian bagi yang berminat mendaftar ke panitia. Panitia akan melakukan *screening* untuk peserta khitan massal yang sesuai indikasi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu telah dilaksanakannya khitan massal pada Minggu, 22 Maret 2020. Dimulai dari jam 08.00 – selesai area Mushalla al-Mukhlisin Kajan. Tim pengabdian STIUDA bekerja sama dengan Dinkes dan masyarakat sekitar. Tenaga medis yang terlibat sebanyak 5 orang dan asisten tenaga medis sebanyak 2 orang. Peserta khitan massal sebanyak 23 orang dari berbagai dusun di desa Kajan. Kesimpulan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan khitan dan pengobatan massal terhadap pasien tidak mampu secara ekonomi.

Kata Kunci: Pendampingan, Khitan, Massal, Kajan.

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya dapat hadir dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Pengabdian masyarakat juga memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang sedang terjadi di masyarakat. Selain demikian, wujud pengabdian masyarakat sebagai sisi kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama yang dapat dikemas dalam bentuk bakti sosial, misalnya pembagian sembako, cek kesehatan gratis, sosialisasi atau bantuan pendidikan, dan salah satunya juga khitan massal.

Secara harfiah, khitan merupakan proses pembersihan pada alat kelamin. Proses pembersihan ini dilakukan dengan cara memotong sebagian preputium/selubung penutup penis. Sehingga, sumbatan yang mungkin terjadi karena adanya kotoran pada saluran penis menjadi hilang. Artinya, laki-laki dapat terhindar dari penyakit yang berasal dari daerah tersebut. Hal ini juga telah dibuktikan dengan adanya penelitian yang menyatakan bahwa proses khitan terbukti secara signifikan (positif) dapat menjaga seorang laki-laki dari risiko terjangkitnya penyakit.

Dalam pelaksanaan khitan sendiri, kendala pada umumnya yang sering terjadi adalah biaya khitan dengan penanganan tim medis yang terjangkau bagi kaum dhuafa yang tengah terhimpit oleh permasalahan ekonomi, terlebih lagi di masa pandemi. Sehingga di satu sisi, berlangsungnya khitan kepada anak-anak harus tertunda. Atas persoalan mendasar tersebutlah, maka kami bermaksud menyelenggarakan bakti sosial Khitanan Massal sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat yang diperuntukan bagi anak-anak di salah satu desa di Kabupaten Bangkalan, yaitu desa Kajan Bangkalan Madura.

Desa Kajan merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Blega. Letak geografis desa Kajan berada di dataran dengan ketinggian 7,3 mdpl yang terdiri dari lahan persawahan dan tegalan. Secara administratif, desa Kajan memiliki luas wilayah 534.86 ha. yang terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Laok Songai, dusun Ra'as, Dusun Dumas, dan Dusun Berca. Adapun jarak desa Kajan dengan kantor kecamatan Blega sekitar 6,5 km, dan dengan Kantor Pendopo Kabupaten Bangkalan kurang lebih 42,60 km.

Di desa Kajan ini, Tim PKM STIUDA Bangkalan kemudian mengadakan khitan massal secara gratis sebagai program pengabdian di masyarakat. Sunatan massal yang digelar ini merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu anak-anak yang

kurang mampu agar dapat sunat. Karena, bagi sebagian orang di desa Kajan, biaya sunat bisa saja tak terjangkau sehingga bisa menjadi kendala untuk melakukan sunat.

Penyelenggaraan khitan massal ini memberikan kesempatan bagi masyarakat desa Kajan untuk tetap menunaikan kewajiban berkhitan walaupun terkendala biaya, terlebih di tengah kondisi pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 saat ini membuat masyarakat membatasi diri untuk mengakses fasilitas kesehatan dikarenakan ada kekhawatiran terhadap keselamatan anak sehingga tidak jarang masyarakat memilih menunda masa khitan. Padahal, semakin tua usia anak laki-laki atau pria yang dikhitan, semakin bertambah juga risiko, tingkat kerumitan, dan lama proses penyembuhannya. Selain itu, dampak Pandemi Covid-19 mengakibatkan perekonomian masyarakat menjadi lumpuh dan kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya, termasuk mencari biaya khitan untuk anggota keluarganya.

Maka berdasarkan hal tersebut, untuk orang-orang yang memiliki kendala biaya untuk sunat, tentunya akan sangat terbantu jika ada program sunatan massal gratis. Dalam hal ini, Tim PKM STIUDA ingin mengajak masyarakat desa Kajan untuk berpartisipasi dalam rangka membantu mereka yang ingin sunat, namun terkendala biaya.

Program pengabdian ini tergugah untuk berperan serta untuk mewujudkan generasi muda yang sehat. Langkah kecil ini begitu penting bagi kita, terlebih lagi jika proses khitan ini membawa nilai-nilai sosial menuju kehidupan masyarakat yang lebih baik. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberi kemanfaatan khususnya untuk masyarakat muslim yang kurang mampu atau kaum dhuafa agar dapat menunaikan kewajiban berkhitan. Tentunya penyelenggaraan kegiatan ini menyesuaikan protokol kesehatan dan instruksi pemerintah.

METODE

Metode yang dilakukan yaitu dengan penanganan langsung di tempat selama proses tindakan khitan. Tahapan yang diaplikasikan dalam rangka untuk pemecahan masalah khalayak sasaran dilakukan kegiatan dan khitan massal selama 1 hari yaitu pada Minggu, 22 Maret 2020. Dimulai dari jam 08.00 – selesai area Mushalla al-Mukhlisin Kajian.

Secara konseptual, metode yang diaplikasikan kegiatan tersebut dilaksanakan dalam beberapa fase, yaitu;

a. Sebelum Kegiatan

Promosi kegiatan pengobatan dan khitan dengan penyebaran leaflet dan brosur kepada masyarakat, berkerjasama dengan masyarakat mengenai sarana dan prasarana pelaksana pengabdian. Kemudian peserta yang berminat diharapkan mendaftar kepada panitia dan hadir pada saat acara kegiatan bakti sosial. Pada saat mendaftar dilakukan *screening* kesehatan ada tidaknya penyakit kelainan darah, ada tidaknya hipospadia dan kelainan bawaan penis lainnya.

b. Selama Kegiatan

Dilakukan khitan dengan menyiapkan alat dan bahan, persiapan pasien dan tim medis. Dilakukan prosedur aseptis antiseptik, menutup lapang operasi dengan doku steril, anestesi infiltrasi dengan lidocain, melakukan dorsum skinskumsisi dan frenuloplasty. Selanjutnya akan dilakukan *dressing* dan pemberian obat-obatan.

c. Setelah Kegiatan

Setelah kegiatan berakhir, peserta di minta untuk menunggu dahulu 15-30 menit untuk menilai adanya komplikasi tindakan bedah minor khitan. Jika tidak ada keluhan maka peserta akan diberikan obat-obatan dan akan dipulangkan.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat khitanan massal ini dilakukan bersama dengan beberapa tenaga medis, panitia, serta peserta khitan. Tenaga medis dokter sebanyak 5 orang dan asisten tenaga medis sebanyak 2 orang. Peserta atau pasien pada kegiatan Bakti Sosial Khitanan Massal di desa Kajan ini ditargetkan sejumlah 30 anak. Namun pada realisasinya, peserta yang mengikuti kegiatan bakti sosial pengabdian masyarakat khitan massal ini yaitu sejumlah 23 anak atau sebesar 87% dari target yang diharapkan.

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah jumlah peserta yang dikhitan lebih dari 80% pendaftar serta keberhasilan lain yang dilihat dari tidak adanya suatu komplikasi yang terjadi pada para pasien yang telah dikhitan tersebut setelah penindakan khitan dilakukan.

Tabel 1
Data Khitan Massal di Desa Kajan

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Faisal	✓
2	Abdulloh Khoirul Azmi	✓
3	Moh. Gufron Khoirulloh	✓
4	Moh. Sofyan al-Kafi/Putra	✓
5	Moh. Sulton	✓
6	Jalalulloh	✓
7	Moh. Wildan al-Ghifari	✓
8	Nufal Alfarisi	✓
9	Ahmad Hafifi Zainulloh	✓
10	Alif	✓
11	Mahmud	✓
12	Hazab	✓
13	Akmal Zaki	✓
14	Aziz Alhimami	✓
15	Arifillah Afifuddin	✓
16	Khoirul Anam	✓
17	M. Azka Fabrian	✓

18	Ahmad Muktazim	X
19	Maulana Malik Ibrahim	X
20	Hafidz	X
21	Zainal Abidin	X
22	M. Azzam	X
23	Sofyan Dani	X

Adapun untuk susunan pra acara kegiatan pada hari Minggu, 22 Maret 2022. Dimulai dari jam 08.00 – selesai area Mushalla al-Mukhlisin Kajan, bisa dilihat dalam tabel berikut;

Tabel 2
Rekam Rancangan Acara

Tanggal	Tema	Tempat
07 Maret 2022	Persiapan	Kantor Dinas Kesehatan Bangkalan
15 Maret 2022	Survei	Mushalla al-Mukhlisin Kajan
20 Maret 2022	Final	Balai desa Kajan

Pertama, dimulai dari persiapan rapat dan diskusi terbatas untuk persiapan kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kab. Bangkalan pada tanggal 07 Maret 2022 mengenai diskusi kerjasama. Kemudian dilakukan survey lokasi pada tanggal 15 Maret 2022 di Mushalla al-Mukhlisin Kajan, untuk melakukan pengecekan sebelum kegiatan dilaksanakan. Untuk koordinasi yang lebih matang, dilakukan kembali rapat final persiapan pelaksanaan bakti sosial khitanan masal pada tanggal 20 Maret 2022 di Balai desa Kajan Blega.

Adapun susunan acara pada saat hari pelaksanaan tanggal Minggu, 22 Maret 2022, sebagaimana berikut:

Tabel 3
Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
08.00 - 08.30	Registrasi Peserta dan Pembagian Snack	Mushalla al-Mukhlisin	Koordinator
08.30 – 09.00	Pembagian Souvenir dan Foto Bersama	-	Panitia
09.00 – 09.15	Pembukaan	-	Panitia
09.15 – 09.45	Sambutan-Sambutan	-	Koordinator
09.45 – 11.00	Penindakan Khitan 1	-	Tim Medis

11.00 – 12.00	Ishoma	-	Panitia
12.00 – 14.00	Penindakan Khitan 2	-	Tim Medis
14.00 – Selesai	Penutupan	-	Koordinator

Selama kegiatan berlangsung, suasana di area Mushalla al-Mukhlisin riuh rendah dengan tangisan anak dan suara orang tua yang berupaya menenangkan anaknya. Para peserta yang dikhitan tersebut didampingi oleh para pendamping masing-masing untuk membantu menenangkan peserta khitan. Selama pelaksanaan khitan, sebanyak 23 peserta berhasil dilakukan khitan oleh para tenaga medis. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan tepat waktu sesuai dengan *rundown* acara yang telah disusun.



Gambar: 1

Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa jumlah peserta yang mendaftarkan diri untuk dikhitan dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 23 anak, yang berasal dari beberapa dusun di desa Kajan. Tentunya, dalam kegiatan bakti sosial khitan massal ini melibatkan berbagai pihak, tenaga medis maupun non medis berjumlah 18 orang yang terdiri dari:

Tabel 4

Tenaga Kegiatan yang Terlibat

No.	Peran Kegiatan	Jumlah (Orang)
1	Dokter / Tenaga Medis	5 orang
2	Asisten Medis	2 orang
3	Koordinator Kegiatan	11 orang



Gambar : 2

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian tersebut, telah dilakukan khitan massal di desa Kajan pada khalayak sasaran yaitu anak laki-laki yang belum balig. Kegiatan bakti sosial khitanan massal dari Tim PKM STIUDA dilaksanakan dan melampaui target indikator keberhasilan peserta sebesar lebih dari 80%. Jika mengacu hasil presentase dari indikator keberhasilan, kegiatan ini tergolong kegiatan yang baik. Secara kualitatif, acara ini berlangsung dengan lancar dan mencapai tujuan akhir yang ingin dicapai.

Selain mengkhitan secara massal para anak-anak muslim yang akan memasuki usia balig di lingkungan desa Kajan, kegiatan ini juga sekaligus mensosialisasikan akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan di tengah pandemi COVID-19 ini serta menumbuhkan kepedulian kepada sesama untuk menunaikan Sunnah Rasul.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala desa Kajan yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan pengabdian.
2. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

3. Staf Dosen dan TU Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian.
4. Masyarakat desa Kajan yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermamfaat bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Marshafi, S. M. 1996. *Khitan / Saad Muhammad Asy-Syekh Al-Marshafi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bahraen, R. 2013. *Sejarah Disyariatkannya Khitan dalam Majalah Kesehatan Muslim: Lebih Dekat Tentang Khitan*. Yogyakarta: Pustaka Muslim.
- Furqan, A. 2019. *Hukum Khitan bagi Laki-Laki: Studi Perbandingan Metode Istibat Ibnu Qudamah dan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Lake P. 1999. *Sifon: Antara Tradisi dan Risiko Penularan PMS (Sifon: Between a Tradition and Transmission of STDs)*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, Gadjah Mada University.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.